


## Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus di Kantor Bapenda Kabupaten Brebes Periode Tahun 2019-2022)

*Effectiveness and Contribution of Hotel Tax Revenue to Local Original Revenue (Case Study at the Brebes Regency Bapenda Office for the 2019-2022 Period)*

Iza Azkiah<sup>1\*</sup>, Dumadi<sup>2</sup>, Yenny Ernitawati<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

E-mail: <sup>1\*</sup>[izaazkiah@gmail.com](mailto:izaazkiah@gmail.com), <sup>2</sup>[dumadi\\_adi@yahoo.co.id](mailto:dumadi_adi@yahoo.co.id), <sup>3</sup>[yennyernitawati@gmail.com](mailto:yennyernitawati@gmail.com)

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article History:</b> Received: 15 Dec 2023 Revised: 18 Dec 2023 Accepted: 20 Dec 2023</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b> Effectiveness, Contribution, Local Native Income</p>	<p><i>Due to the many businesses that have been created there, Brebes Regency has developed into an industrial area. The number of tourist attractions in Brebes Regency also shows that the area has promise in the tourism sector. The original income of Brebes Regency will certainly be affected by the transformation of the area into an industrial area and the presence of various tourist attractions. The purpose of this study is to determine the effect of the effectiveness and contribution of hotel tax revenue on the Local Original Revenue (PAD) of Brebes Regency. The data used are secondary data obtained from the Regional Original Revenue Agency of Brebes Regency (Bapenda) and the type of research is quantitative descriptive. The population of this study is the Brebes Regency PAD Revenue Realization Report. The sample of this study is the Brebes Regency Hotel Tax Realization Report for 2019-2022. Data analysis using SPSS with descriptive statistical test testing techniques, classical assumption test, multiple linear regression analysis test, t test, F test, determination coefficient test. The results of this study show that the effectiveness and contribution of hotel tax revenue have a simultaneous effect with a coefficient of determination of 26.9%. Partially, the effectiveness of hotel tax revenue has an effect but not significant on local original revenue, while the contribution of hotel tax revenue has an effect and significant on local original revenue.</i></p> <p><i>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC BY-SA</a> license.</i></p>
<p><b>Corresponding Author:</b> Iza Azkiah E-mail: <a href="mailto:izaazkiah@gmail.com">izaazkiah@gmail.com</a></p>	

### Abstrak

Karena banyaknya usaha yang telah diciptakan di sana, Kabupaten Brebes telah berkembang menjadi kawasan industri. Banyaknya tempat wisata di Kabupaten Brebes juga menunjukkan bahwa daerah tersebut memiliki janji di sektor pariwisata. Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Brebes tentunya akan terdampak oleh transformasi kawasan menjadi kawasan industri dan kehadiran berbagai tempat wisata. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Brebes. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Brebes (Bapenda) serta jenis penelitiannya yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu Laporan Realisasi Penerimaan PAD Kabupaten Brebes. Sampel penelitian ini yaitu Laporan Realisasi penerimaan Pajak Hotel Kabupaten Brebes tahun 2019-2022. Analisis data menggunakan SPSS dengan teknik pengujian uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak hotel berpengaruh secara simultan dengan tingkat koefisien determinasi 26,9%. Secara parsial efektivitas penerimaan pajak hotel berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah sedangkan kontribusi penerimaan pajak hotel berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

**Kata Kunci:** efektivitas, kontribusil, dan pendapatan asli daerah

### 1. PENDAHULUAN

Pemerintah daerah mempunyai berbagai kekuasaan dalam menjalankan sedikit pengaruh dari orang lain dalam urusan mereka sendiri dari pemerintah federal. Sumber daya ekonomi dan keuangan yang dimiliki daerah mereka dapat digunakan oleh pemerintah daerah dengan berbagai hak dan kewenangan. Hal ini selaras [1] dan (UU No. 33 2004) tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah. Untuk memaksimalkan otonomi daerah, mendorong pertumbuhan, dan mengurangi dominasi kontribusi dari pemerintah federal, Pemerintah Daerah harus lebih meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). PAD terdiri dari: (a) Penerimaan pajak daerah, (b) Penerimaan retribusi daerah, (c) Pendapatan badan milik daerah dan hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah terpisah, dan (d) Pendapatan Asli Daerah Lainnya.

Kabupaten Brebes merupakan salah satu wilayah yang diberikan hak otonomi daerah untuk mengurus rumah tangga sendiri dan melaksanakan pembangunan, sama seperti daerah lain di Indonesia. Untuk mempertahankan dan memajukan, Kabupaten Brebes harus mampu mengkoordinasikan dan memanfaatkan sumber daya lokal secara maksimal. Ini sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Brebes No. 10 Tahun 2021 tentang pajak daerah dan retribusi daerah yang mengungkapkan bahwa pajak daerah adalah pembayaran wajib ke daerah yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi yang memaksa berdasarkan hukum, tidak memiliki manfaat langsung bagi pembayar, dan digunakan untuk tujuan regional untuk memastikan kemakmuran terbesar rakyat.

Mengenal potensi dari Kabupaten Brebes, kini sudah menjadi kawasan industri dan banyak tempat wisata yang bisa untuk dikunjungi. Dengan adanya kawasan industri dan tempat wisata Kabupaten Brebes diharapkan mampu mendorong tumbuh kembangnya industri perhotelan dan jasa penginapan dan menambah jumlah penerimaan pendapatan asli daerah khususnya di bidang pajak hotel. Namun, perlu diingat Peraturan Bupati Kabupaten Brebes Nomor 130 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemungutan Pajak Hotel. Hotel ini digambarkan sebagai lokasi yang menawarkan akomodasi dan layanan istirahat, serta layanan terkait lainnya, dengan harga tertentu. Ini termasuk motel, penginapan, pondok wisata, wisma pariwisata, rumah kos, rumah penginapan, dan tempat usaha yang serupa dengan ini, serta rumah kos dengan lebih dari 10 (sepuluh) kamar. Berdasarkan data dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Brebes (bapenda), diperoleh data realisasi Pajak Daerah Kabupaten Brebes pada tahun 2019-2022, sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Brebes

Jenis PAD	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Pajak Daerah	112.680.315.150	108.613.189.681	124.425.355.377	150.333.758.117
Pajak Hotel	141.368.300	117.626.800	347.834.423	404.695.532
Pajak Restoran	3.226.476.954	2.427.388.662	3.454.132.598	5.443.995.193
Pajak Hiburan	214.449.550	91.573.950	175.127.470	315.932.383
Pajak Reklame	2.408.552.951	2.708.916.091	3.517.106.866	3.615.436.252
Pajak Penerangan Jalan	52.335.501.310	48.654.063.049	51.273.016.368	64.410.760.959
Pajak Minerba	103.856.350	166.703.565	475.519.801	399.207.377
Pajak Parkir	122.622.500	100.784.400	227.789.744	853.877.819
Pajak Air Tanah	399.768.772	683.163.935	744.784.224	275.168.846
Pajak Bumi dan Bangunan	36.890.272.047	35.081.706.997	40.812.300.672	46.081.576.289
Pajak BPHTB	16.837.446.416	18.581.262.232	23.397.743.211	28.533.107.467
Retribusi Daerah	13.224.912.333	15.467.594.652	16.112.505.734	19.521.312.336
Hasil Kekayaan Daerah	7.227.845.627	9.142.949.901	9.839.332.522	10.988.626.423
Yang Dipisahkan				
Lain-Lain PAD	245.958.225.604	259.317.996.585	368.133.741.729	218.939.273.331
Yang Sah				
Total Pendapatan Asli Daerah	379.091.298.714	392.541.730.819	518.510.935.362	399.782.970.207

Sumber data : Kantor BAPENDA Kabupaten Brebes 2019-2022

Berdasarkan tabel 1. dari tahun ke tahun, terbukti penerimaan pajak daerah Kabupaten Brebes semakin meningkat, termasuk kenaikan pajak hotel secara tahunan. Hal ini sedemikian rupa sehingga target yang ditetapkan selalu dapat dicapai dengan realisasi penerimaan pajak hotel yang lebih tinggi karena target tersebut hanya ditentukan berdasarkan pendapatan tahun-tahun sebelumnya. Keberhasilan upaya pemungutan pajak Pemkab Brebes tidak bisa dinilai dari kenaikan pajak hotel setiap tahunnya yang dihitung berdasarkan penerimaan yang sebenarnya. Menghitung efektivitas pemungutan pajak hotel merupakan salah satu cara untuk menilai keberhasilannya. efektivitas pemungutan merupakan upaya dalam mengoptimalkan potensi yang sudah ada atau sumber potensi baru yang kemungkinan dapat dipungut pajaknya. Efektivitas pemungutan dapat dijadikan alat dalam mengukur keberhasilan pemungutan pajak daerahnya selama satu tahun anggaran, dengan membandingkan antara persentase target dengan realisasinya. Lalu hasil dari efektivitas pemungutan dapat diketahui besarnya kontribusi pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah dengan membandingkan antara realisasi pajak hotel dengan realisasi PAD [5].

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: a) bagaimana efektivitas pemungutan pajak hotel Kabupaten Brebes?, b) berapa kontribusi pajak hotel terhadap PAD Kabupaten Brebes, c) bagaimana perkembangan pajak hotel Kabupaten Brebes selama tahun 2019-2022. Tujuan penelitian ini untuk melihat seberapa besar pengaruh efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Brebes.

## Kajian Literatur

### Efektivitas

Efektivitas adalah tingkat keselarasan antara tujuan yang dinyatakan dan hasil yang direalisasikan [6]. Ini adalah hubungan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan mengacu pada pelaksanaan semua tugas mendasar, pencapaian tujuan, ketepatan waktu, dan keterlibatan aktif anggota [7]. Efektivitas adalah korelasi antara hasil dan tujuan atau sasaran yang dibutuhkan. Hal ini dianggap berhasil jika proses kegiatan memenuhi tujuan dan sasaran akhir kebijakan Fitria, (2018). Efektivitas adalah ukuran apakah suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya atau tidak. Ini telah beroperasi dengan sukses jika tujuannya tercapai [9]. Kriteria atau ukuran efektivitas menurut Lovianna & Rahmi, (2022) adalah pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Dalam mengukur tingkat pencapaian daerah yang menggambarkan kemampuan daerah dalam merealisasikan target yang direncanakan, dibutuhkan rumus untuk menghitung besarnya efektivitas tersebut. Efektivitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas Pajak Hotel} = \frac{\text{Realisasi Pajak Hotel}}{\text{Target Pajak Hotel}} \times 100\%$$

Hasil dari nilai efektivitas tersebut kemudian diukur dengan kriteria klasifikasi pajak hotel dalam table berikut ini :

**Tabel 2.** Klasifikasi Kriteria Efektivitas

Presentase	Kriteria	Keterangan
>100%	Sangat Efektif	SE
>90%-100%	Efektif	E
>80%- 90%	Cukup Efektif	CE
>60%- 80%	Kurang Efektif	KE
<60%	Tidak Efektif	TE

### Kontribusi

Ada beberapa jenis kontribusi, termasuk sumbangan moneter, kontribusi pemikiran, kontribusi profesional, dan kontribusi berbasis tindakan. Penetapan kontribusi pajak daerah sebagai sumber PAD, akan mengetahui fungsi kontribusi pajak daerah dari tahun ke tahun [11]. Kontribusi digunakan dalam mengetahui seberapa pajak daerah memberikan sumbangan dalam penerimaan PAD. Kontribusi digunakan untuk menghitung berapa banyak pajak hotel berkontribusi pada penerimaan PAD [12]. Mengetahui kontribusi tersebut dicapai dengan membandingkan penerimaan PAD untuk periode tertentu dengan penerimaan pajak daerah untuk periode tertentu, khususnya

pajak hotel. Semakin besar hasilnya berarti semakin besar pula peranan pajak daerah terhadap PAD, begitu pula sebaliknya. Rumus menghitung kontribusi penerimaan pajak hotel sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi Pajak Hotel} = \frac{\text{Realisasi Pajak Hotel}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

**Tabel 3.** Kriteria Kontribusi

Persentase (%)	Kriteria
0.0 – 0.9	Tidak Berkontribusi
1 – 1.9	Kurang Berkontribusi
2 – 2.9	Cukup Berkontribusi
3 – 3.9	Berkontribusi
> 4	Sangat Berkontribusi

### Pajak Daerah

Pajak daerah adalah kontribusi yang dibuat oleh rakyat ke kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat ditegakkan) tanpa layanan timbal yang dapat dilihat secara langsung (*counterperformance*), dan digunakan untuk menutupi pengeluaran public [13]. Sedangkan menurut Anis et al., (2018) pajak adalah kewajiban yang dihasilkan dari undang-undang yang meminta seseorang memenuhi persyaratan yang sudah dipengaruhi oleh undang-undang untuk membayar ke kas negara yang dapat dipaksa tanpa menerima kompensasi, yang dapat ditunjuk secara pribadi, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara (rutin dan pembangunan), dan yang digunakan sebagai alat (mendorong dan menghambat) untuk mencapai tujuan keuangan. Menurut Peraturan Bupati Brebes No. 11 Tahun 2022, Pajak daerah, yang dapat dipungut sesuai dengan peraturan dan regulasi dan digunakan untuk membayar pembangunan daerah dan operasi pemerintah daerah, adalah pembayaran paksa yang dibayarkan oleh perorangan atau perusahaan ke daerah tanpa manfaat langsung yang proporsional.

Jenis-jenis pajak daerah adalah:

- Pajak Provinsi terdiri dari: pajak kendaraan bermotor, Bea Pengembalian Nama Kendaraan Bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air permukaan, pajak rokok.
- Pajak Kabupaten/Kota terdiri dari: pajak restoran, pajak hotel, pajak reklame, pajak hiburan, pajak penerangan jalan, Pajak Mineral Non-logam dan Batuan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak bumi dan bangunan, Bea Perolehan Hak Milik dan Bangunan.

### Pajak Hotel

Menurut Peraturan Bupati Kabupaten Brebes Nomor 130 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemungutan Pajak Hotel, Pajak atas layanan yang diberikan oleh hotel dikenal sebagai pajak hotel. Hotel antara lain motel, penginapan, pondok wisata, wisma pariwisata, kos-kosan, rumah penginapan, dan tempat serupa, serta rumah kos dengan lebih dari 10 (sepuluh) kamar. Hotel juga menyediakan layanan terkait tambahan dengan biaya tertentu. Dasar pengenaan tarif pajak hotel yaitu 10% (sepuluh persen).

Tata cara pemungutan pajak hotel dengan *system self assesment* sebagai berikut:

- Wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri pajak terutang pada Bapenda.
- Mengisi formulir surat pemberitahuan pajak daerah (SPTPD)
- Kemudian pihak Bupati/pejabat yang ditunjuk akan menerbitkan surat ketetapan pajak daerah (SKPD). SKPD harus dilunasi paling lama 30 hari sejak diterima SKPD. Melebihi tersebut dikenakan denda 2% sebulan, ditagih dengan menerbitkan surat tagihan pajak daerah (STPD).

### Pendapatan Asli Daerah

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah menyatakan bahwa pendapatan daerah yang diperoleh melalui pajak daerah, retribusi daerah, hasil *income* lain yang sah menurut peraturan perundang-undangan disebut PAD. Menurut Ardedia, (2022) pendapatan asli lokal mengacu pada semua pendapatan daerah yang diperoleh dari ekonomi asli setempat. Kuantitas pendapatan asli daerah yang

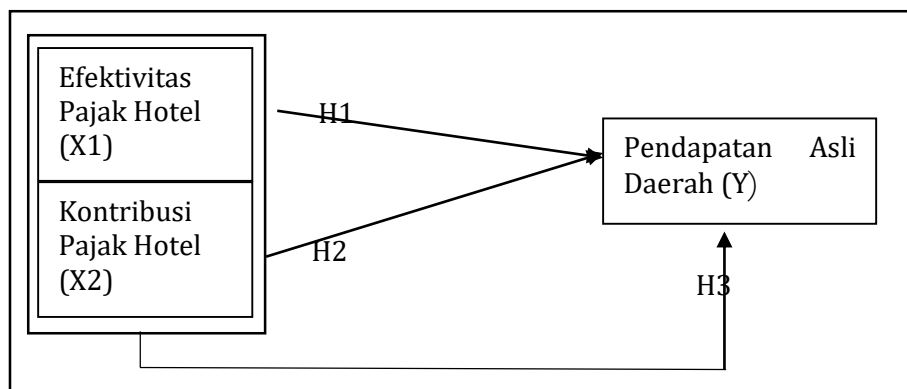
(Iza Azkiah, Dumadi, Yenny Ernitawati)

Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah  
(Studi Kasus di Kantor Bapenda Kabupaten Brebes Periode Tahun 2019-2022)

dikontribusikan ke APBD berfungsi sebagai proksi kapasitas daerah untuk melaksanakan perekonomian. Semakin tinggi jumlah pendapatan asli daerah yang dikontribusikan, semakin sedikit ketergantungan pemerintah daerah terhadap dukungan pemerintah daerah. Keuangan daerah didasarkan pada pendapatan asli daerah. PAD dipahami sebagai pendapatan daerah yang dihasilkan dari sumber yang sah, seperti pajak daerah, retribusi daerah, keuntungan bisnis milik daerah, pengelolaan kekayaan daerah yang terpisah, dan sumber pendapatan daerah lainnya yang sah [17].

Sumber PAD merupakan pondasi keuangan yang vital bagi pemerintah daerah guna membiayai program-program pembangunan dan layanan publik [18]. Terdapat empat kategori utama yang menjadi sumber pendapatan asli daerah. Pertama, pajak daerah menjadi salah satu pilar utama pendapatan asli daerah. Pajak daerah mencakup berbagai jenis pajak seperti pajak properti, kendaraan bermotor, hotel, restoran, dan lain sebagainya. Kontribusi ini menjadi kewajiban bagi warga dan badan usaha yang beroperasi di wilayah pemerintah daerah. Kedua, retribusi daerah juga berperan penting sebagai sumber pendapatan. Retribusi daerah dibayarkan sebagai imbalan atas pemanfaatan fasilitas atau layanan yang disediakan oleh pemerintah daerah, seperti parkir, pasar, dan tempat pembuangan sampah.

Selanjutnya, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan juga memberikan sumbangan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Hal ini melibatkan pemanfaatan sumber daya alam seperti hutan, tambang, perikanan, dan tanah yang dimiliki oleh pemerintah daerah untuk menghasilkan pendapatan. Terakhir, pendapatan lain-lain yang sah menjadi bagian dari sumber PAD yang tidak terkategori dalam pajak, retribusi, atau hasil pengelolaan kekayaan daerah. Jenis pendapatan ini bisa berasal dari dana hibah, investasi, bunga bank, atau kegiatan ekonomi lainnya yang diakui secara hukum. Dengan keempat sumber pendapatan asli daerah ini, pemerintah daerah dapat mengelola keuangan mereka secara efektif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan di tingkat lokal.



**Gambar 1.** Kerangka Berfikir

### Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan ialah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah (bapenda) Kabupaten Brebes. Data sekunder dalam penelitian ini berupa Laporan Target dan Realisasi PAD tahun 2019-2022. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui studi pustaka dan dokumentasi.

Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Brebes adalah tempat penelitian ini dilakukan. Populasi dari penelitian ini yaitu Laporan Realisasi PAD, dan sampel dari penelitian ini yaitu Laporan Realisasi Pajak Hotel periode tahun 2019-2022. Dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dengan program SPSS.

### Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam analisis data meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), uji analisis regresi linear berganda, analisis pengujian hipotesis yang terdiri dari uji-t dan uji-F, analisis koefisien

determinasi. Operasional variabel digunakan untuk membuat indikator untuk terhubung ke penelitian. Terdapat tiga variabel dalam penelitian yaitu Efektivitas ( $X_1$ ), Kontribusi ( $X_2$ ) dan PAD ( $Y$ ).

## Hasil

### Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah pengujian untuk menjelaskan data hasil penelitian, yang kemudian menyimpulkan rata-rata data penelitian, standar deviasi, maksimum, minimum, jumlah, rentang, kurtosis, dan kecondongan [19].

**Tabel 4.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_EPH	48	3	128	31.16	39.733
X2_KPH	48	34480	791220	242331.61	194169.472
Y_PAD	48	10745866	243148959	35605039.79	34180346.573
Valid N (listwise)	48				

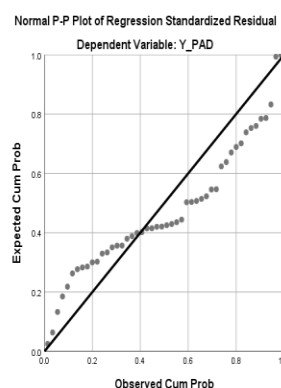
Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4, dapat dijelaskan bahwa hasil analisis statistik antara lain :

- Variabel efektivitas penerimaan pajak hotel, diketahui bahwa efektivitas penerimaan pajak hotel memiliki nilai minimum sebesar 3 dan nilai maksimum sebesar 128 Nilai rata-rata variabel efektivitas penerimaan pajak hotel menghasilkan nilai sebesar 31,16 dengan standar deviasi sebesar 39,733.
- Variabel kontribusi penerimaan pajak hotel, diketahui bahwa kontribusi penerimaan pajak hotel memiliki nilai minimum sebesar 34,480 dan nilai maksimum sebesar 791,220 Nilai rata-rata variabel kontribusi penerimaan pajak hotel menghasilkan nilai sebesar 242331,61 dengan standar deviasi sebesar 194169,472.
- Variabel PAD, diketahui bahwa pendapatan asli daerah memiliki nilai minimum sebesar Rp 10.745.866 dalam satuan ribu dan nilai maksimum sebesar Rp 243.148.959 dalam satuan ribu, Nilai rata-rata variabel pendapatan asli daerah menghasilkan nilai sebesar Rp 35.605.039 dalam satuan ribu dengan standar deviasi sebesar 34180346573.

### Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas digunakan dalam menentukan apakah distribusi data normal atau tidak [20]. Uji normalitas yang akan dilakukan adalah *SResid p-plot*, yang mengasumsikan bahwa normalitas dapat terwujud ketika titik-titik pada plot mengarah ke sumbu (garis) diagonal. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 2.** Hasil Normal Probability Plot

Hasil uji normalitas metode normal *propability plot*, yang menampilkan garis diagonal yang bergerak ke arah yang sama dengan garis diagonal histogram, menunjukkan bahwa pola distribusinya normal. Oleh karenanya, dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas berdasarkan grafik plot P-P. Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah ada kesesuaian

(Iza Azkiah, Dumadi, Yenny Ernitawati)

Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah  
(Studi Kasus di Kantor Bapenda Kabupaten Brebes Periode Tahun 2019-2022)

antar variabel independen (*independen*). Uji multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor (VIF)* dengan nilai yang telah ditentukan. Nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  dan nilai *VIF*  $\geq 10$  [21] Hasil uji multikolinearitas untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

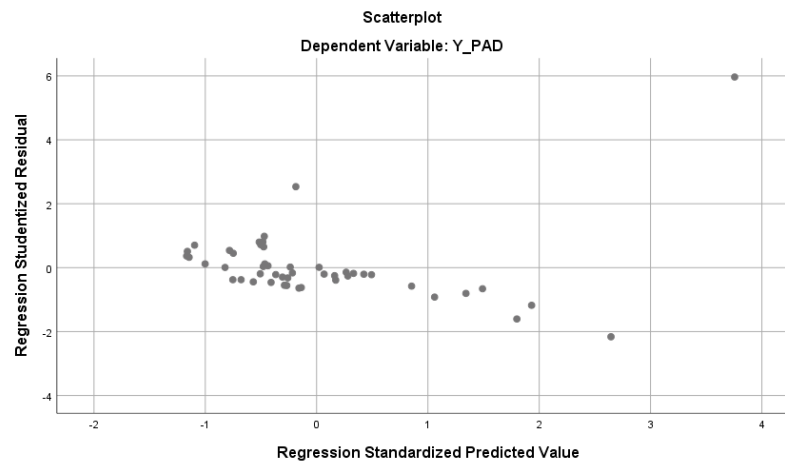
**Tabel 5.** Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1_EPH	.805	1.242
	X2_KPH	.805	1.242

a. Dependent Variable: Y\_PAD

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan uji multikolinearitas dengan SPSS, bahwa variabel bebas menunjukkan bahwa nilai *VIF* = 1,242 kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* 0,805 lebih dari 0,1 maka dapat dirumuskan bebas multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menampilkan bentuk yang muncul ketika terdapat variansi yang tidak sama pada residual pengamatan. Dinyatakan baik bila tidak terjadi heteroskedastisitas dengan melihat plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dan residual SRESID [21].



**Gambar 3.** Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian, titik data tidak konvergen, hanya bertumpuk naik atau turun. Dan polanya tidak berupa gelombang lebar. Yang kemudian mengecil dan mengembang kembali, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi dilakukan Jika ada hubungan antara kesalahan perancu pada periode T dan kesalahan perancu pada periode T-1 dalam model regresi, maka dapat diidentifikasi dengan menggunakan uji autokorelasi. Jika data penelitian tidak berkorelasi otomatis, model regresi dianggap baik [22].

**Tabel 6.** Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.548 <sup>a</sup>	.301	.269	29213968.853	.941

a. Predictors: (Constant), X2\_KPH, X1\_EPH

b. Dependent Variable: Y\_PAD

Sumber: Data diolah, 2023

Pengujian pada tabel 6 memberikan penjelasan untuk nilai DW sebesar 0,941. Tabel DW, yang menggunakan ambang batas signifikan 0,05 atau 5%, digunakan dalam penyelidikan ini. Dengan

sampel 48 orang dan variabel independen  $k = 2$ , nilai  $dL$  adalah 1,4500 serta nilai  $dU$  ialah 1,6231. Nilai  $DW > dU$  dan  $DW4 - dU$  diperlukan untuk tidak adanya autokorelasi. Jadi  $4 - 1.6231 = 2.3769 < DW$ .

### Uji Regresi Linear Berganda

Jika asumsi heteroskedastisitas data maupun asumsi normalitas data residual tidak terjadi dalam setiap pengujian asumsi, maka pendekatan ini digunakan. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan bagaimana variabel independen berdampak pada variabel dependen [20].

**Tabel 7.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3311078.488	9286887.069		.357	.723
X1_EPH	201680.614	119510.653	.234	1.688	.098
X2_KPH	107.330	24.456	.610	4.389	.000

a. Dependent Variable: Y\_PAD

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda tersebut diketahui persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 3311078,488 + 201680,614X_1 + 107,330X_2 + e$$

Dari hasil analisis regresi diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 3311078,488 artinya ketika nilai variabel independen  $X_1$  dan  $X_2$  (efektivitas penerimaan pajak hotel dan kontribusi penerimaan pajak hotel) adalah nol, maka nilai  $Y$  (PAD) sebesar Rp 3,311,078,488.
- Variabel Pajak Daerah ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 201680,614 Nilai koefisien ini menunjukkan hubungan positif antara efektivitas penerimaan pajak hotel terhadap PAD.
- Variabel Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 107,330 Nilai koefisien ini menunjukkan hubungan positif antara kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap PAD.

### Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menginterpretasikan besarnya korelasi antara variabel-variabel yang independen, yaitu efektivitas penerimaan pajak hotel ( $X_1$ ), kontribusi penerimaan pajak hotel ( $X_2$ ), dan variabel dependen, yaitu PAD ( $Y$ ). Uji-t digunakan untuk menelusuri pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen pada tingkat signifikansi 0,05 dan membandingkan nilai  $t$  dengan  $t$  tabel [22].

**Tabel 8.** Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3311078.488	9286887.069		.357	.723
X1_EPH	201680.614	119510.653	.234	1.688	.098
X2_KPH	107.330	24.456	.610	4.389	.000

a. Dependent Variable: Y\_PAD

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil dari Uji t menunjukkan nilai signifikan yang menunjukkan pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  adalah  $0,098 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $1,688 > t$  tabel  $1,677$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$

(Iza Azkiah, Dumadi, Yenny Ernitawati)

Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah  
(Studi Kasus di Kantor Bapenda Kabupaten Brebes Periode Tahun 2019-2022)

ditolak. dan berpengaruh tetapi tidak signifikan  $X_1$  terhadap  $Y$ . Pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ). Nilai signifikan menunjukkan pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$  yaitu angka  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $4,389 > t$  tabel  $1,677$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima dan dapat diartikan berpengaruh signifikan  $X_2$  terhadap  $Y$ .

Uji  $F$  menunjukkan bahwa semua variabel independen (efektivitas dan kontribusi) yang diterapkan pada model regresi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (PAD) Agustia & Sofianty, (2022)

**Tabel 9.** Hasil Uji F  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F
Regression	16504397391207992.000	2	8252198695603996.000	9.669
Residual	38405518925917832.000	45	853455976131507.400	.000 <sup>b</sup>
Total	54909916317125824.000	47		

a. Dependent Variable: Y\_PAD

b. Predictors: (Constant), X2\_KPH, X1\_EPH

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan temuan uji  $F$  pada tabel 9 diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar  $9,669$  dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan diperoleh nilai  $F$  tabel sebesar  $3,204$ ; oleh karena itu, nilai  $F$  calculate lebih besar dari  $F$  tabel ( $9,669 > 3,204$ ), menunjukkan bahwa model regresi saat ini layak jika nilai signifikansi kurang dari  $0,05$ . Efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak hotel begitu mempengaruhi PAD, bisa dikatakan diterima.

Selanjutnya uji koefisien determinasi menjelaskan bahwa besaran persentase yang penting dalam regresi karena dapat mewakili bagus tidaknya model regresi yang diestimasi.

**Tabel 10.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.548 <sup>a</sup>	.301	.269	29213968.853	.941

a. Predictors: (Constant), X2\_KPH, X1\_EPH

b. Dependent Variable: Y\_PAD

Sumber: Data diolah, 2023

Besarnya pengaruh variabel efektivitas pajak hotel dan penerimaan pajak hotel terhadap variabel PAD adalah sebesar  $26,9\%$ , dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Efektivitas Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hipotesis pertama menyatakan bahwa efektivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PAD. Berdasarkan hasil penelitian variabel efektivitas ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t$  hitung sebesar  $1,688$  dengan signifikansi sebesar  $5\%$  nilai  $t$  tabel untuk variabel bebas ( $k$ ) sebanyak  $2$  dengan taraf signifikansi  $5\%$  maka diperoleh nilai  $t$  tabel sebesar  $1,677$ . Kemudian kita membandingkan jika  $t$  hitung  $<$  dari pada  $t$  tabel maka variabel tersebut dinyatakan tidak signifikan. Karena  $t$  hitung untuk variabel  $X_1$  ( $1,688$ ) lebih besar dari  $t$  tabel ( $1,677$ ) maka keputusannya  $H_1$  diterima. Dalam variabel ini, koefisien regresinya positif yang berarti bahwa variabel efektivitas berpengaruh namun tidak signifikan terhadap PAD.

### Kontribusi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hipotesis kedua menyatakan bahwa kontribusi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PAD. Berdasarkan hasil penelitian variabel kontribusi ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t$  hitung sebesar  $4,389$  dengan signifikansi sebesar  $5\%$  nilai  $t$  tabel untuk variabel bebas ( $k$ ) sebanyak  $2$  dengan taraf signifikansi  $5\%$  maka diperoleh nilai  $t$  tabel sebesar  $1,677$ . Kemudian kita membandingkan jika  $t$

hitung > dari pada t tabel maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Karena t hitung untuk variabel  $X_2$  (4,389) lebih besar dari t tabel (1,677) maka keputusannya  $H_2$  diterima. Dalam variabel ini, koefisien regresinya positif yang berarti bahwa variabel kontribusi berpengaruh secara signifikan terhadap PAD.

### **Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel Secara Simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa efektivitas dan kontribusi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PAD. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan adalah sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 9,669. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig <0,05) maka kesimpulannya adalah signifikan. Dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka keputusannya adalah signifikan. Artinya  $H_3$  diterima yang menunjukkan secara bersama-sama (simultan) seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk nilai F hitung dalam persamaan ini sebesar 9,669 adapun untuk nilai F tabel dengan jumlah variabel bebas sebanyak 2 dan variabel terikat sebanyak 1 dan tarafsingnifikansi 5% maka diperoleh nilai F tabel sebesar 3,204 maka F hitung 9,669 lebih besar dari F tabel 3,204 sehingga keputusan  $H_a$  diterima, yang artinya seluruh variabel bebas yang terdiri dari variabel efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak hotel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu PAD.

### **Kesimpulan**

Dari hasil pemaparan yang telah disampaikan bertujuan guna mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap PAD Kabupaten Brebes. Secara terinci dapat disimpulkan sebagai berikut. Berdasarkan sebagian temuan hasil uji t dapat ditunjukkan bahwa efektivitas terhadap PAD memiliki pengaruh namun tidak signifikan. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat efektivitas penerimaan pajak hotel yang didapatkan oleh suatu daerah maka tingkat PAD akan meningkat. Berdasarkan sebagian temuan hasil uji t, ditunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap PAD berpengaruh positif dan signifikan. Oleh karenanya, semakin tinggi kontribusi penerimaan pajak hotelnya yang dihasilkan oleh suatu daerah maka bisa meningkatkan PAD begitu juga sebaliknya. Secara simultan, Efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak hotel berpengaruh terhadap PAD Kabupaten Brebes. Pengaruh ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas dan kontribusi yang tinggi akan meningkatkan PAD.

### **DAFTAR REFERENSI**

- [1] UU No. 32 tentang Pemerintah Daerah. 2004, pp. 1-177.
- [2] UU No. 33 tentang Perimbangan Keuangan. Indonesia, 2004, pp. 1-68.
- [3] Peraturan Bupati Kabupaten Brebes No. 10 Tahun 2021, no. 069202. 2021, p. 25.
- [4] Peraturan Bupati Kabupaten Brebes Nomor 130 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemungutan Pajak Hotel, vol. 3, no. 2. 2021, pp. 1-23.
- [5] D. Harini, S. B. Riono, and M. Syaifulloh, "Analisis Sistem Akuntansi Keuangan Daerah di Badan Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Brebes," *Syntax*, vol. 2, no. 3, pp. 18-25, 2020.
- [6] M. S. Windy Oktafiana, Slamet Bambang Riono, "Pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi Finger Print di Badan Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Brebes," *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, pp. 23-32, 2020, Accessed: Aug. 03, 2020.
- [7] F. Ikhwan, "Alisis Efektivitas Pajak Hotel dan Kontribusinya dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang," 2019.
- [8] M. A. Fitria, "Landasan teori Efektivitas," Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- [9] S. Utami and E. Halimatusadiah, "Pengaruh Efektivitas Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung Tahun 2018-2020," *Pros. Akunt.*, vol. 7, no. 2, pp. 426-428, 2021.
- [10] L. Lovianna and N. Rahmi, "Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah (Studi pada Bapenda DKI Jakarta Tahun 2016-2020)," *J. Pajak Vokasi*, vol. 3, no. 2, pp. 109-117, 2022, doi: 10.31334/jupasi.v3i2.2212.
- [11] S. M. Roni Yenny Ernitawati, Syariefful Ikhwan, Dwi Harini, "Tingkat Penerimaan Pajak Hotel,

- Pajak Restoran dan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi pada BPPKAD Kabupaten Brebes 2014-2018)," *J. Account. Financ.*, vol. 2, no. 2, pp. 37–50, 2020.
- [12] M. A. G. Olivia Sheva Pramestya, "Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Salatiga," *J. Ilm. Bid. Ilmu Ekon.*, vol. 21, no. 2, pp. 631–641, 2023.
- [13] P. D. Mardiasmo, *Perpajakan*, Edisi 2019. Yogyakarta, 2019.
- [14] J. Anis, S. Pangemanan, and G. Undap, "Kinerja Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah dalam Penerbitan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan di Kabupaten Minahasa," *J. Eksek.*, vol. 1, no. 1, p. 5, 2018,
- [15] *Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah*, no. 104172. 2022, pp. 1–143.
- [16] I. N. Ardelia, H. K. Wulandari, Y. Ernitawati, and D. Dumadi, "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal dan Dana Perimbangan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Studi Empiris Kabupaten dan Kota Se-Eks Karesidenan Pekalongan Periode 2016-2020," *J. Apl. Akunt.*, vol. 7, no. 1, pp. 60–80, 2022.
- [17] Casroni, "Analisis Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Brebes," Universitas Muhadi Setiabudi, 2022.
- [18] D. Harini, "Analisis Sistem Akuntansi Keuangan Daerah di Badan Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Brebes," *Syntax Idea*, vol. 2, no. 3, pp. 18–25, 2020, doi: <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v2i3.154>.
- [19] Abiddin Khoirul, "Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pekanbaru," *jomfekon*, vol. 4, no. 1, pp. 14–25, 2019.
- [20] Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Cetakan ke. Bandung: Alfabeta 2019, 2019.
- [21] R. Agustia and D. Sofianty, "Pengaruh Potensi Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Hotel terhadap Penerimaan Pajak Daerah," *Bandung Conf. Ser. ...*, vol. 2, no. 1, pp. 554–561, 2022.
- [22] I. Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi ke-9," 2018.